

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian data yang dilakukan penulis ialah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang sumber datanya diakumulasikan secara langsung dari hasil observasi, dokumentasi dan wawancara dari lapangan.

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses dan memahami berdasarkan metodologi yang menyelidiki tentang fenomena sosial dan problem manusia.<sup>1</sup>

Metode ini mempelajari tentang bergai masalah-masalah di dalam masyarakat dan cara yang berlaku dalam masyarakat dan dalam situasi-situasi tertentu, termasuk berkaitan hubungan, sikap, kegiatan, pandangan-pandangan dan proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>2</sup>

Penelitian ini akan mengungkapkan fenomena yang terjadi pada orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara yang berkaitan dengan Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Pembelajaran Daring.

#### B. Setting Penelitian

Dalam setting penelitian ini memuat substansi tentang tempat dan waktu dalam melaksanakan penelitian. Penelitian dilaksanakan di sekolah MTs Tasymirusy Syubban Jl. Raya Tedunan, Kedung Kabupaten Jepara. Penulis menilai lokasi tersebut tepat untuk penelitian yang berkenaan peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring pada siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara. Alasan memilih lokasi tersebut karena pihak sekolah sudah menerapkan kegiatan pembelajaran daring dari awal kebijakan ditetapkan sampai sekarang, sehingga peran orang tua

---

<sup>1</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 15.

<sup>2</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia 1988), 63-64

sangat diperlukan dalam proses belajar. Pertimbangan lainnya juga lokasi tersebut sempat akan dijadikan sebagai lokasi magang penulis, akan tetapi tidak diperkenankan kepala sekolah karena situasi sekolah yang tidak mendukung disebabkan penyebaran *Covid-19* yang semakin meluas.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan benda maupun individu yang akan dijadikan sasaran sumber untuk mendapatkan suatu informasi. Subyek penelitian merupakan responden atau orang yang akan diteliti. Responden dalam penelitian ini adalah orang tua siswa kelas VII, dan guru MTs Tasymirusy Syubban.

### D. Sumber Data

Adapun jenis data yang dilakukan penelitian ini dengan dua sumber pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diserahkan langsung kepada pengumpul data.<sup>3</sup> Data primer diperoleh dari sumber pertama yaitu melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada penelitian ini, data primer yang diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung dari guru, dan orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data terhadap pengumpul data. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, dokumen-dokumen hasil penelitian yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan yang dianggap berhubungan dengan penelitian.<sup>4</sup> Data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Dalam

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

<sup>4</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2008), 93.

penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa jurnal, buku, dokumentasi foto, data identitas, dan dokumen-dokumen yang berkaitan tentang peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring.

#### E. Tehnik Pengumpulan Data

Peneliti memakai beberapa tehnik dalam pengumpulan data, diantaranya:

##### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terstruktur tentang gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Tehnik observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personal.<sup>5</sup> Peneliti menggunakan *passive participation* (observasi partisipasi pasif), yaitu peneliti terjun langsung, dan memantaunya supaya mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar dan dampak adanya pendampingan terhadap keberhasilan anak.

##### 2. *Interview* atau wawancara

Wawancara adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab dengan sumber data. Wawancara juga dapat diartikan proses komunikasi atau diskusi antara dua orang atau lebih dengan maksud tertentu. Hal ini yang menjadi sasaran peneliti adalah guru, orang tua siswa kelas VII.

Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menyediakan instrument yang disebut dengan pedoman wawancara atau *interview guide*. Pedoman wawancara berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan penelitian yang nantinya akan dijawab oleh responden ataupun informan.

Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan terhadap berbagai informan, yang menjadi subyek penelitian dan sumber data diantaranya guru, dan orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara.

---

<sup>5</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 22.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu tehnik pengumpulan data berbentuk dokumen, dapat berbentuk foto atau sumber literatur lainnya. Dokumen yang dimaksud merupakan segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) ataupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berbentuk foto, buku, artikel, media massa, catatan harian, blog, halaman web, foto, dan lain-lain. Dokumen tersebut sangat bermanfaat bagi peneliti yang hendak memperoleh informasi tentang peristiwa namun mengalami masalah untuk mewawancarai langsung para pelaku.

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen-dokumen yang terdapat di MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara maupun dokumen tentang pendampingan kegiatan belajar. Adapun dokumen data yang diperoleh dari sekolah tersebut meliputi profil MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara, sejarah MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara, data guru, peserta didik, dan data orang tua siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan, dokumentasi foto pelaksanaan kegiatan penelitian, dan foto dokumentasi kegiatan pendampingan orang tua dalam pembelajaran daring.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji kredibilitas, validitas internal, *transferability*, *depanbility*, *konfirmanbility*.

### 1. Uji Kredibilitas

Triangulasi dapat bermakna sebagai penggabungan dari macam-macam tehnik pengumpulan dan sumber data yang ada. Pengujian kredidibilitas data dilakukan peneliti melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi data secara bersama-sama.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372-374.

Peneliti menggabungkan hasil data dari tehnik observasi hasil data dari berbagai sudut pandang. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring di rumah Pada siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan Jepara. Peneliti ini menggunakan tiga macam triangulasi, diantaranya:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk memperoleh data dari berbagai sumber yang berbeda-beda. Data yang diperoleh dari sumber data yaitu, orang tua siswa kelas VII dan guru MTs Tasymirusy Syubban Tedunan.
  - b. Triangulasi tehnik, yaitu diperoleh dari memadankan data yang didapatkan dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
  - c. Triangulasi waktu dengan mengecek wawancara, observasi dan dokumentasi tentang peran orang tua dalam pendampingan pembelajaran daring di rumah pada siswa kelas VII MTs Tasymirusy Syubban Tedunan.
2. Pengujian *Transferability*  
Uji *transferability* merupakan uji keabsahan data mengenai derajat ketepatan hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan pada situasi lain sehingga pembaca lebih mudah memahami penelitian.
  3. Pengujian *Dependability*  
Peneliti menunjukkan jejak aktivitas lapangan tanpa adanya keraguan peneliti yang mengetahui masalah yang terjadi di lapangan, sumber data, dan hasil kesimpulan. Maka dapat dikatakan penelitian yang reabilitas
  4. Pengujian *Konfirmability*  
Menguji hasil penelitian yang sifatnya objektif dan sudah disepakati banayak orang. Jika telah memenuhi pernyataan tersebut maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.

## G. Tehnik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>7</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduksi merupakan kegiatan analisis data dengan cara mereduksi atau mengurangi data yang diperoleh dan disesuaikan dengan rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian. Data dirangkum, diseleksi, dipilih yang pokok-pokonya saja, tema yang sama dan kategori yang sesuai. Proses reduksi ini akan memberikan gambaran yang jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data kembali.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tes bersifat naratif. Pada tahapan pengujian data ini, pencarian data masih belum berakhir meskipun peneliti sudah menampilkan petikan-petikan wawancara.

---

<sup>7</sup>Suginono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 335.

3. Verifikasi Data (*Verification*)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Apabila data display yang dikemukakan telah didukung oleh data-data yang mantap maka dapat disajikan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>



---

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252-253.